

RENCANA KERJA TAHUNAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Balitbangtan, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi dan misi BPTP NTT adalah:

2.1. Visi

“Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.”

2.2. Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timuryang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Balitbangtan Nusa Tenggara Timur sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

2.3. Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

2.4. Kegiatan BPTP NTT tahun 2020

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2020, lingkup BPTP Nusa Tenggara Timur mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPTP NTT tahun 2020. Kegiatan utama BPTP Nusa Tenggara Timur tahun 2020 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi lingkup BPTP NTT Tahun 2020

No	Judul Kegiatan Tahun 2020
1	Teknologi Spesifik Lokasi
2	Diseminasi Teknologi Pertanian
3	Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian
4	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi
5	Benih Padi
6	Benih Jagung
7	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

8	Benih Bawang dan Cabai
9	Benih Buah Tropika dan Subtropika
10	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
11	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
12	Layanan Perkantoran

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (bottom up) serta program di level pusat (top down), maka umpan balik (feedback) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPTP NTT disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Dengan demikian, Rencana Kinerja yang telah ditetapkan kemudian disahkan menjadi kontrak kinerja BPTP NTT untuk tahun 2020 melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPTP NTT.

Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka dilakukan dua kali revisi Perjanjian Kinerja pada bulan April 2020 dari anggaran semula sebesar Rp. 20.875.126.000,- menjadi Rp.21.010.626.000,-. Perjanjian Kinerja sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada Lampiran 1, 2, dan 3. Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPTP NTT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPTP NTT Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	18
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	64
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Alokasi anggaran BPTP NTT pada tahun 2020 sampai dengan bulan Juni telah mengalami revisi, yang semula sebesar Rp. 20.875.126.000,- setelah revisi ketiga yang merupakan revisi terakhir menjadi

Rp. 21.010.626.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPTP NTT Tahun 2020

No	Bulan	Kondisi Revisi Anggaran
1	Desember 2018	DIPA Awal
2	27 April 2020	Revisi I: Refocussing kegiatan untuk penanggulangan Covid19

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPTP NTT sebesar Rp. 21.010.626.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2020

No	Judul Kegiatan Tahun 2020	Pagu	%
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan	21.010.626.000	100
1801	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	6.831.014.000	
201	Teknologi Spesifik Lokasi	363.019.000	1,73
202	Diseminasi Teknologi Pertanian	4.576.053.000	21,78
203	Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian	130.745.000	0,62
204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1.074.889.000	5,12
219	Benih Padi	53.144.000	0,25
220	Benih Jagung	467.695.000	2,23
228	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	49.349.000	0,23
301	Benih Bawang dan Cabai	21.120.000	0,10
305	Benih Buah Tropika dan Subtropika	95.000.000	0,45
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	14.179.612.000	
950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1.019.697.000	4,85
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	400.000.000	1,90
994	Layanan Perkantoran	12.759.915.000	60,73

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut dijabarkan ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP NTT per output kegiatan utama sebagai berikut:

1. Teknologi Spesifik Lokasi, dengan target output adalah tersedianya 3 teknologi spesifik lokasi di lingkup BB Pengkajian.
2. Diseminasi Teknologi Pertanian, dengan target output adalah terdiseminaskannya 4 paket teknologi komoditas strategis ke pengguna melalui kegiatan Pendampingan Kawasan Pertanian.

3. Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian, target outputnya adalah 1 rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian spesifik lokasi.
4. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi, dengan target outputnya adalah tersedianya 3 Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi di lingkup BPTP NTT.
5. Benih Padi, dengan target output sebanyak 5 ton yang benih sebar Padi.
6. Benih Jagung dengan target output sebesar 32 ton benih sumber Jagung.
7. Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, dengan outputnya adalah 1 dokumen kerjasama yang terbentuk.
8. Benih Bawang dan Cabai dengan target outputnya adalah produksi benih sebar bawang merah sebanyak 704 kg.
9. Benih Buah Tropika dan Subtropika dengan target outputnya adalah produksi benih buah durian sebanyak 14.000 batang.
10. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan target 1 layanan.
11. Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan target 1 layanan.
12. Layanan Perkantoran dengan target 1 layanan.